

Program dan K/L K/L yang mendukung program SRA

- Proses pengajaran menerapkan disiplin positif/tanpa kekerasan sekolah inklusif (KEMDIKBUD / KPPPA)
- Bebas rokok dan napza (BNN)
- Pemenuhan hak anak (KPPPA)
- Cinta lingkungan / sekolah adiwiyata / sekolah hijau (KEMEN LH)
- Sarpras sekolah aman (KEMENPU)
- Menjaga kebersihan dan kesehatan /UKS /PHBS (KEMENKES)
- Siaga Bencana Madrasah / Sekolah Aman Bencana (BNPB)
- Anti Kekerasan (KPPPA / KEMDIKBUD)
- Sekolah / Madrasah Insan Cendikia (KEMENAG)
- Pangan Jajan Sehat dan Kantin Kejujuran (BPOM/DINKES/KPK)

Contoh SRA

Pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak-hak anak

Sarana prasarana yang ramah anak

Partisipasi anak

Partisipasi alumni

SEKOLAH RAMAH ANAK



Contoh SRA

Komitmen Tertulis

Pelaksanaan Proses belajar yang ramah

KONSEP SRA

Sekolah Ramah Anak merupakan upaya mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan anak selama 8 jam anak berada di sekolah, melalui upaya sekolah untuk menjadikan sekolah :

Bersih
Aman
Ramah
Indah
Inklusif
Sehat

Asri
Nyaman



Definisi

Suatu pendidikan formal, nonformal dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan.

Komponen

- Kebijakan SRA (komitmen tertulis, SK Tim SRA, program yang mendukung SRA)
- Pelaksanaan proses belajar yang ramah anak (Penerapan Disiplin Positif)
- Pendidik dan tenaga Kependidikan terlatih hak hak anak dan SRA
- Sarana dan Prasarana yang ramah anak (tidak membahayakan anak, mencegah anak agar tidak celaka)
- Partisipasi anak
- Partisipasi orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, stakeholder lainnya dan alumni

Tujuan SRA

- Mencegah kekerasan terhadap anak dan warga sekolah lainnya
- Mencegah anak mendapatkan kesakitan karena keracunan makanan dan lingkungan yang tidak sehat
- Mencegah kecelakaan di sekolah yang disebabkan prasarana maupun bencana alam
- Mencegah anak menjadi perokok dan pengguna Napza
- Menciptakan hubungan antar warga sekolah yang lebih baik, akrab dan berkualitas
- Memudahkan pemantauan kondisi anak selama anak berada di sekolah
- Memudahkan mencapai tujuan pendidikan
- Menciptakan lingkungan yang hijau dan tertata
- Ciri khusus anak menjadi lebih betah di sekolah
- Anak terbiasa dengan pembiasaan - pembiasaan yang positif

Penanganan

Dengan adanya mekanisme pengaduan dan UKS, maka akan ada penanganan segera jika ada masalah kesehatan anak di sekolah dan kasus pelanggaran hak anak yang memerlukan penanganan khusus, jika diperlukan dapat berjejer dengan PUSKESMAS, RS, KEPOLISIAN, P2TP2A dan lembaga lainnya



Tahap Pembentukan

Persiapan

- Sosialisasi kepada seluruh warga sekolah termasuk orang tua
- Membentuk tim SRA
- Konsultasi dengan anak
- Identifikasi potensi

Perencanaan

- Menyusun Rencana aksi/program tahunan
- Merencanakan kesinambungan kebijakan, program dan kegiatan “yang sudah ada” (UKS, Adiwiyata, dll) serta program lainnya
- Membuat mekanisme pengaduan

Pelaksanaan

- Melaksanakan rencana aksi/program SRA tahunan dengan mengoptimalkan semua sumber daya termasuk dari pemerintah, masyarakat, dunia usaha, alumni, dll
- Melakukan upaya pemenuhan kategori SRA tertinggi (Kategori 5)